

BAB I

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Proses belajar mengajar inilah merupakan sebuah awal kualitas pendidikan tercipta, sehingga kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas. Secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai, namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah.

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kemampuan paedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang professional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Guru yang professional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai ketrampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk

mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon – calon guru, untuk mencetak calon – calon guru yang professional, UNY mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Muda Patria Kalasan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan Analisis ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muda Patria Kalasan yang terletak di Jln. Solo Km 16 Bogem, Kalasan, Yogyakarta. SMK Muda Patria ini adalah salah satu SMK swasta yang didirikan oleh yayasan Pendidikan penampungan pada 2 September 1961. SMK Muda Patria Kalasan ini mempunyai dua program kejuruan yaitu bidang elektronika industri dan teknik komputer dan jaringan.

Seperti sekolah dan lembaga lainnya, sekolah ini juga mempunyai visi dan misi yang digunakan sebagai dasar dan acuan untuk mencapai tujuan sekolah. Adapun visi SMK Muda Patria Kalasan adalah menciptakan tenaga professional, unggul, berkualitas dan berakhlak mulia. Untuk

mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan suatu misi. Misi dari SMK Muda Patria Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan taqwa.
2. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang sesuai pasar kerja.
3. Menjadikan tamatan yang produktif, adaptif, inovatif, dan mandiri.
4. Menyiapkan tamatan agar mampu berkompetensi, mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.

Langkah awal sebelum pelaksanaan KKN-PPL adalah melakukan observasi kondisi sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan pengajaran. Tahap observasi dilaksanakan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 11 Februari 2013.

Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah.

SMK Muda Patria Kalasan terletak di Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan letak geografisnya, sekolah ini menghadap ke timur. Letak geografis sekolah ini yaitu:

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh SMA Negeri 1 Kalasan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
- c. Sebelah Selatan dibatasi oleh rumah penduduk dan sawah.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan lapangan sepak bola.

SMK Muda Patria Kalasan mempunyai 21 tenaga pengajar yang ditambah oleh staf administrasi serta karyawan lainnya. SMK Muda Patria ini juga memiliki landasan yang dilengkapi dengan beberapa unit perlengkapan penunjang. Unit-unit perlengkapan yang berada dalam lingkungan sekolah tersebut antara lain:

a. Perangkat administrasi dan kepegawaian.

Perangkat Akademis	Jumlah
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Pertemuan	1 ruang

b. Perangkat Akademis.

Perlengkapan Akademis	Jumlah
Ruang Kelas teori	9 ruang
Ruang Gambar	2 ruang
Lab. Komputer dan Internet	1 ruang
Lab. Elektronika Dasar	1 ruang
Lab. Kendali Produksi	1 ruang
Bengkel Produksi	1 ruang
Lap. Basket, Tennis, dan Volly	1
Ruang Perpustakaan	1 ruang

Selain perangkat akademis, sekolah ini juga didukung oleh Media pembelajaran yang tersedia berupa : LCD/Viewer, meja dan kursi, *white board*.

c. Perangkat Kegiatan Kesiswaan.

Perangkat Kesiswaan	Jumlah
Ruang Osis	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang Multi Media	1 ruang
Ruang Radio	1 ruang
Ruang Kopsis	1 ruang

d. Perangkat Kesejahteraan.

Perangkat Kesejahteraan	Jumlah
Ruang Mushola	1 ruang
Kantin	1 ruang
Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang

e. Perangkat pendukung lainnya (tempat parkir dan toilet).

Fasilitas Pendukung	Jumlah
Toilet siswa	6 ruang
Toilet Guru	1 ruang
Tempat parkir	1

2. Kondisi Non Fisik Sekolah.

Selain observasi lingkungan fisik, dilakukan pula observasi non fisik sekolah.

a. Kondisi Umum SMK Muda Patria Kalasan.

Secara umum, kondisi SMK Muda Patria Kalasan memiliki lokasi yang strategis karena berada di kompleks sekolah, sehingga mudah dijangkau. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) cukup lengkap seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, tempat parkir, kamar mandi, dan lain sebagainya. Namun, fasilitas-fasilitas yang lain belum memiliki lahan sendiri sehingga memanfaatkan lahan kosong seperti tempat parkir. Fasilitas yang sudah ada juga masih ada yang kurang sehingga penggunaannya kurang maksimal. Fasilitas yang kurang mendapatkan perhatian diantaranya perpustakaan, ruang sisanan radio, ruang praktikum, kamar mandi, dan gudang.

b. Kondisi Kedisiplinan SMK Muda Patria.

Menurut hasil observasi data kondisi kedisiplinan di SMK Muda Patria Kalasan sebagai berikut:

1. Jam masuk / pelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB untuk semua kelas dan diakhiri maksimal 14.00 WIB sesuai jadwal kelas masing-masing untuk Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Hari Jum'at jam pelajaran diakhiri pukul 11.00 WIB.
 2. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk sekolah, berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi dalam berpakaian.
 3. Kedisiplinan berkendara bermotor perlu ditingkatkan, karena masih ada siswa ketika memasuki wilayah sekolah kendaraan bermotor setelah melewati pintu masuk sekolah kendaraannya belum dimatikan.
- c. Media dan Sarana Pembelajaran.
- Sarana pembelajaran di SMK Muda Patria Kalasan cukup mendukung kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Namun, beberapa sarana penunjang dan ruang praktik masih perlu di tingkatkan lagi perawatannya. Sehingga dapat digunakan secara optimal. Alat-alat pembelajaran seperti LCD Proyektor dan Laptop juga masih sangat kurang.
- d. Personalia Sekolah.
- Susunan personalia sekolah di SMK Muda patria Kalasan yaitu, Kepala Sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah (Waka) diantaranya, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Hubungan Industri, dan Waka Jurusan.
- f. Perpustakaan.
- Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Muda Patria Kalasan ada 1 ruang yang koleksinya terdiri dari buku-buku mata pelajaran diklat Produktif, Normatif dan Adaptif. Namun untuk perawatan dan penggunaan perpustakaan masih sangatlah kurang, sehingga dalam penggunaan dan pemanfaatan ruang perpustakaan kurang optimal.

g. Laboratorium / Ruang Praktikum.

Sekolah ini memiliki 5 ruang praktik, yaitu Laboratorium Elektronika Dasar, Laboratorium Komputer dan Internet, Laboratorium Kendali Elektronika, Bengkel Produksi dan Ruang Gambar. Perawatannya masih kurang sehingga pemanfaatan dan kenyamanan untuk belajar kurang kondusif.

h. Jumlah Guru dan Karyawan.

1. Jumlah Guru.

21 orang terdiri dari pegawai negeri dan swasta.

2. Karyawan.

11 orang terdiri dari:

Tata Usaha (TU) : 5 orang

Toll man : 2 orang

Cleaning service : 1 orang

Pengurus yayasan : 3 orang

i. Lingkungan Sekolah.

Sekolah berada di sekitar perkampungan penduduk, sehingga keamanan dapat terjaga. Kondisi kebersihan lingkungan sekolah pun sudah cukup baik karena *cleaning service* dan kesadaran siswa akan kebersihan juga cukup baik.

j. Fasilitas Olahraga.

Fasilitas Olahraga yang ada di SMK Muda Patria Kalasan terdiri dari lapangan basket yang merangkap juga sebagai lapangan tenis dan volley selain itu ada tenis meja. Selain itu juga beberapa alat olah raga yang menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar mata diklat olahraga dan kesehatan.

k. Kegiatan Kesiswanaan (Ekstra kurikuler).

SMK Muda Patria Kalasan memiliki beberapa kegiatan siswa, antara lain OSIS, Futsal, Basket, Robotic, Radio, dan Instalasi.

l. Bimbingan Konseling.

Bimbingan konseling di SMK Muda Patria Kalasan, ditangani oleh guru BP/BK yang berkompeten serta pihak-pihak yang berwenang.

m. Ruang Kelas.

Ruang kelas SMK Muda Patria Kalasan terpisah antara ruang teori dan praktik. Ruang kelas khusus yang dimiliki oleh sekolah ini berjumlah 9 kelas. Ruang kelas ini digunakan oleh seluruh siswa (kelas X sampai XII) untuk menempuh mata pelajaran / diktat teori.

n. Tempat Ibadah.

Sekolah ini memiliki sebuah mushola yang terletak didalam lingkungan sekolah. Sebelumnya, mushola ini adalah ruang kelas yang tidak terpakai, kemudian dibersihkan dan dimanfaatkan sebagai mushola.

Berdasarkan analisis hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL yang berlokasi di SMK Muda Patria Kalasan akan berusaha memberikan stimulasi bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Muda Patria Kalasan. Hal ini dilakukan guna terwujudnya pengabdian terhadap masyarakat sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.

Menurut perumusan program kerja, tidak sepenuhnya sama permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan yang teridentifikasi dimasukkan kedalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan musyawarah berdasarkan pada permasalahan yang ada di SMK Muda Patria Kalasan dan dengan pertimbangan-pertimbangan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain: berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Pembuatan rancangan program PPL, praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah

dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK Muda Patria Kalasan meliputi :

1. Observasi Pra PPL.

a. Observasi Lapangan.

Observasi lapangan dilaksanakan secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Muda Patria Kalasan. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar dikelas dapat mengetahui sarana didalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi, dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi di SMK Muda Patria Kalasan diantaranya :

- 1) Kondisi fisik sekolah.
- 2) Potensi guru dan karyawan
- 3) Fasilitas kegiatan belajar mengajar / media.
- 4) Perpustakaan.
- 5) Laboratorium.
- 6) Bimbingan konseling.
- 7) Bimbingan belajar.
- 8) Ekstrakurikuler.
- 9) Organisasi dan fasilitas OSIS.
- 10) Organisasi dan fasilitas UKS.
- 11) Administrasi (karyawan).
- 12) Koperasi sekolah.
- 13) Mushola / tempat ibadah.
- 14) Kesehatan lingkungan.

b. Observasi Proses Belajar.

Selain observasi lingkungan fisik, dilakukan pula observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dikelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai seorang guru yang berhubungan dengan proses mengajar dikelas. Berdasarkan observasi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
 - a) rencana pembelajaran.
 - b) silabus dan penilaian.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - a) Kelengkapan administrasi guru.
 - b) Cara guru membuka pelajaran.
 - c) Penyajian materi.
 - d) Metode pembelajaran yang digunakan.
 - e) Penguasaan bahasa.
 - f) Penggunaan waktu.
 - g) Gerak.
 - h) Cara memotivasi siswa.
 - i) Teknik bertanya.
 - j) Penggunaan media pembelajaran.
 - k) Bentuk dan sarana belajar.
 - l) Menutup pembelajaran.
 - m) Mengetahui perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
 - n) Mengetahui sarana dan prasarana pada saat fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses belajar mengajar diantaranya :

- 1) Siswa cenderung lebih banyak diam / kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru cenderung memberikan materi dengan metode ceramah.
- 3) Minimnya media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

2. Praktik Mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2013/ 2014. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan / kompetensi mengajar masing-masing

dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama dengan guru pembimbing atau hingga kegiatan PPL di SMK Muda Patria Kalasan berakhir.

3. Penyusunan laporan PPL.

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Muda Patria Kalasan ditarik oleh universitas dari lokasi PPL.